

Seminar
Peringatan Hari Kelahiran Pancasila

RAKYAT MENCARI PEMIMPIN

Yogyakarta, 7 Juni 2012

Jenderal TNI (Purn) Luhut B. Pandjaitan

Landasan Konstitusi

- Pembukaan UUD 1945:
 - “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia “
- Pasal 4 ayat 1:
 - Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar
- Pasal 28c:
 1. Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia
 2. Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa dan negaranya.

Landasan Teoretik

- Seorang pemimpin bertugas memutuskan/mengambil kebijakan:
 - *...a purposive course of **action** of a person, group, or government ... to reach a goal or realize an objective or a purpose (Friedrich, 1963)*
 - Kebijakan harus dipahami sebagai aksi (*action*), serangkaian tindakan konkret yang harus atau sudah terlaksana. Bukan lagi sebatas rencana, apalagi wacana
 - Maka, tugas pemimpin publik adalah merumuskan dan melaksanakan sebuah kebijakan publik yang ditujukan untuk seluas-luasnya kemaslahatan bersama dan kepentingan rakyat

Ekonomi Indonesia Saat Ini

- Perekonomian Indonesia sangat prospektif. Pertumbuhan ekonomi tinggi (6,8%) dan konsumsi meningkat
- Rasio utang negara terhadap PDB semakin rendah (25%)
- Cadangan devisa meningkat tajam (USD 124 Milyar, naik dari USD 81 Milyar pada tahun 2010)
- Membaiknya iklim investasi Indonesia dengan naiknya rating menjadi *investment grade* (BBB-)
- Pasar domestik yang besar (237 juta jumlah penduduk)
- Besarnya jumlah kelas menengah Indonesia (134 juta orang)



Tantangan Ekonomi Indonesia

- Tingginya korupsi dan lemahnya koordinasi serta reformasi birokrasi
- Rendahnya ketahanan pangan nasional (impor beras, impor barang kebutuhan dasar, dsb)
- Infrastruktur (buruknya fasilitas listrik, jalan, jembatan, bandara dan pelabuhan tidak tersedia baik)
- Lemahnya dukungan terhadap industri domestik, tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor

Tantangan Ekonomi Indonesia

- Sumber daya manusia (75% penduduk Indonesia hanya tamat pendidikan dasar, jumlah wirausaha hanya 0,24% dari total jumlah penduduk)
- Kesejahteraan sosial (angka kemiskinan 31 juta jiwa – BPS 2011, dengan penghasilan Rp 200 ribu per bulan)
- Kelas menengah tidak cukup mampu meningkatkan daya saing bangsa

Politik Indonesia Saat Ini

- Otonomi daerah, demokrasi dan HAM
- Korupsi (oleh para pemimpin dan elite-elite politik)
- Melunturnya spirit dan solidaritas kebangsaan
- Munculnya konflik dan keresahan sosial serta berlarutnya berbagai persoalan di masyarakat → faktor keadilan dan persoalan kepemimpinan?

Politik Indonesia Saat Ini

- Pemilu 2014 adalah titik krusial dalam memilih pemimpin yang baik
 - Aturan Parliamentary Threshold 3,5% hanya akan memunculkan sekitar 3 partai utama
 - Aturan Presidential Threshold sekitar 20% hanya akan memungkinkan kemunculan 3 atau bahkan 2 kandidat Presiden-Wapres terkuat yang terdiri dari sejumlah koalisi parpol
 - Siapakah yang akan menjadi pemimpin Indonesia paska SBY?

Kepemimpinan

- Berbagai faktor sosial yang kompleks yang mempengaruhi situasi politik-ekonomi sebuah negara-bangsa menunjukkan bahwa aspek kepemimpinan adalah yang paling signifikan.
- Penekanan terletak pada ketegasan dan kejelasan regulasi serta koordinasi lintas institusi`
- Pemimpin-pemimpin yang visioner amat dibutuhkan, yakni pemimpin yang mampu melahirkan proses-proses inovasi kebijakan, menjaga spirit kebangsaan, menggerakkan organisasi, membangun koordinasi dan memilih tim yang kokoh, tegas dalam penegakan hukum dan melindungi hak-hak konstitusi seluruh warga negara, serta menerjemahkan gagasan menjadi aksi konkret.
- Tujuannya adalah keadilan dan kesejahteraan sosial.



Perkembangan Politik Secara Nasional

LEMBAGA SURVEI INDONESIA (SYAIFUL MUJANI)		REFORM INSTITUTE (YUDI LATIF)		POLMARK (EEP SAEFULOH FATAH)		LEMBAGA SURVEI INDONESIA (SAIFUL MUJANI)	
JULI	2011	SEPT.	2011	DESEMBER	2011	MARET	2012
PARPOL	%	PARPOL	%	PARPOL	%	PARPOL	%
P. Demokrat	18,7	P. Golkar	18,6	P. Golkar	19,8	P. Golkar	17,7
PDI-P	18,4	P. Demokrat	14,1	PDI-P	17,0	PDIP	13,6
P. Golkar	14,8	PDIP	14,1	P. Demokrat	13,7	P. Demokrat	13,4

Dibanding hasil Pemilu 2009,
Demokrat cenderung merosot
PDIP kurang-lebih stabil
Golkar konsisten menanjak

Kesimpulan

- Pentingnya mengantisipasi perkembangan ekonomi dan politik Indonesia ke depan. Faktor kepemimpinan merupakan faktor signifikan.
- Tingginya peluang kemajuan di sektor ekonomi membutuhkan pemimpin yang tepat, punya visi dan secara implementatif mampu dan tegas berpihak kepada kepentingan, keadilan serta kesejahteraan rakyat.
- Pemilu 2014 adalah momen krusial untuk mengantisipasi perubahan, memilih pemimpin yang tepat untuk bangsa
- Pilihlah pemimpin yang terbaik: punya integritas dan kapasitas, mendukung kemandirian nasional, mendukung demokratisasi dan HAM serta menjamin pluralisme dan solidaritas kebangsaan.